

## ABSTRAK

Dalam bidang makanan khususnya roti dan *bakery* banyak badan usaha baru bermunculan. Pada bidang usaha ini tenaga kerja manusia merupakan faktor yang cukup dominan dalam menentukan kesuksesan perusahaan. Oleh sebab itu, diperlukan sistem yang dapat membantu tercapainya tujuan organisasi. *Management Control System* akan membantu pihak manajemen serta mengarahkan pedagang keliling dan karyawan agar melakukan pekerjaannya dengan baik. *Result control* berupa pemberian *reward* dan *punishment* kepada pedagang keliling dan karyawan adalah salah satu cara agar karyawan dapat melakukan pekerjaannya dengan baik. Perusahaan harus mendesain *reward* dan *punishment*nya agar dapat memotivasi dan meningkatkan loyalitas karyawan. *Reward* dan *punishment* yang diberlakukan oleh perusahaan akan berdampak pada perkembangan perusahaan. *Reward* dan *punishment* yang diberikan oleh perusahaan hanya akan berdampak positif bila pedagang keliling dan karyawan memiliki motivasi dan loyalitas dalam dirinya. Motivasi dan loyalitas dalam diri pedagang keliling dan karyawan akan berdampak pada hasil penjualan dan pendapatan perusahaan. Pada perusahaan ini terlihat bahwa motivasi dan loyalitas karyawan masih kurang. Hasil penjualan dan pendapatan perusahaan tidak stabil dan cenderung menurun, meskipun perusahaan telah memberikan reward tambahan bagi pedagang keliling yang dapat memenuhi target yang telah ditentukan. *Reward* dan *punishment* yang diberikan oleh perusahaan kurang memotivasi pedagang keliling dan karyawan karena dalam penerapannya terlihat adanya kendala yang dialami oleh perusahaan. Selain dikarenakan adanya kendala dalam penerapannya, pemberian *reward* dan *punishment* perusahaan kurang memotivasi pedagang keliling dan karyawan karena pemberian tersebut kurang memperhatikan motivasi utama dari pedagang keliling dan karyawan. Loyalitas pedagang keliling dan karyawan kurang baik karena meskipun tingkat *turnover*nya rendah, akan tetapi tingkat kehadiran pedagang keliling dapat dikatakan rendah. Begitupula yang terjadi pada karyawan, walaupun tingkat *turnover*nya rendah tetapi ada juga beberapa karyawan yang terlambat kembali ke perusahaan setelah pulang ke desa.